

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi pembelajaran merupakan pola umum yang berisi tentang rentetan kegiatan yang dapat dijadikan pedoman agar kompetensi sebagai tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
2. Strategi pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Aliyah antara lain adalah:
 - a. CTL (*Contextual Teaching and Learning*)
 - b. *Reading Guide* (Bacaan Terbimbing)
 - c. *Writing In The Here and Now* (Menulis pengalaman secara langsung)
 - d. Jigsaw

Dengan beberapa strategi di atas, dalam penerapannya guru mengembangkan rancangan pembelajaran sesuai dengan hakikat pembelajaran dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), karena tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua kompetensi dan semua keadaan.

3. Metode pembelajaran merupakan pola atau cara yang ditetapkan sebagai hasil dari kajian strategi dalam proses pembelajaran.
4. Penerapan metode pembelajaran di Madrasah Aliyah disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang dipergunakan, karena pada dasarnya metode pembelajaran digunakan berangkat dari suatu strategi tertentu yang

diterapkan. Ada beberapa macam metode pembelajaran yang sering dipergunakan guru Madrasah Aliyah dalam proses pembelajaran antara lain: metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan lain-lain.

5. Penulis mengamati bahwa strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Aliyah sudah maksimal. Prestasi yang dicapai juga begitu memuaskan. Hal ini dapat dibuktikan dari prosentase hasil lulusan di Madrasah Aliyah (MA) pertahun selalu meningkat. Pada tahun pelajaran 2006/2007 prosentase hasil lulusan mencapai 91,02%, tahun pelajaran 2007/2008 sebanyak 91,67% dan pada tahun pelajaran 2008/2009 meningkat menjadi 98,39%.
6. Khusus program IPA yang merupakan kajian penelitian, pertahun prosentase hasil lulusan juga semakin meningkat. Pada tahun pelajaran 2006/2007 prosentase hasil lulusan mencapai 90,53%, Tahun pelajaran 2007/2008 sebanyak 90,64%, dan pada tahun pelajaran 2008/2009 meningkat menjadi 96,42%.
7. Dari hasil tersebut bila dirinci antara Madrasah Aliyah Negeri dan Madrasah Aliyah Swasta maka akan ditemukan hasil yang kurang signifikan. Penulis melihat dua tahun terakhir yaitu pada tahun pelajaran 2007/2008 prosentase hasil lulusan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) sebanyak 94,75% , sedangkan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) hanya mencapai 82,35%, Selanjutnya tahun pelajaran 2008/2009 prosentase hasil

lulusan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) mencapai 100%, sedangkan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) hanya mencapai 91,59%.

8. Walaupun antara Madrasah Aliyah negeri dan Madrasah Aliyah swasta prosentase hasil lulusan ada peningkatan, namun Setelah penulis mengadakan penelitian, ternyata ada beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil tersebut. Diantaranya adalah:
 - a. Masih rendahnya mutu pendidikan pada Madrasah Aliyah swasta dikarenakan kurangnya tenaga pengajar yang belum memenuhi persyaratan diantaranya masih banyaknya *miss match* guru dalam mengajar.
 - b. Adanya hambatan birokrasi dalam penataan prosedur pengembangan, baik kelembagaan madrasah maupun kurikulum dan teknik metodologisnya.
 - c. Kurangnya kelengkapan peralatan laboratorium dan perpustakaan yang masih diperlukan peningkatan secara luas dan profesional berkenaan dengan tuntutan yang dihadapi.
9. Perkembangan pendidikan di Madrasah Aliyah swasta pada umumnya diselenggarakan oleh masyarakat yang latar belakang ekonominya rendah. Hal ini akan selalu dihadapkan pada kesulitan pembiayaan operasional pendidikan dan berakibat rendahnya mutu pendidikan yang diselenggarakan.

B. Saran-saran

Demi tercapainya mutu pendidikan dan hasil lulusan secara maksimal dan memuaskan, maka penulis berusaha untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah perlu merasa bangga dengan prosentase hasil lulusan yang di peroleh. Namun menurut penulis akan lebih baik bila prosentase hasil tersebut dibarengi dengan mutu hasil lulusan. Sehingga Madrasah Aliyah dapat menghasilkan para lulusan yang handal, dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan mempunyai pengetahuan serta keterampilan yang sesuai bidangnya.
2. Pemerintah sebaiknya menyelenggarakan sosialisasi kurikulum kepada seluruh jajaran pembinaan pada semua Madrasah Aliyah dari tingkat pusat sampai tingkat daerah secara merata, dilengkapi dengan pedoman pelaksanaan yang praktis.
3. Pengelola madrasah, terutama madrasah aliyah swasta perlu memenuhi kekurangan tenaga pengajar dan meningkatkan mutu ketenagaan dengan cara mengadakan workshop dan pelatihan-pelatihan kependidikan, sehingga mampu memberikan pelayanan prima dalam hal pendidikan terutama penerapan strategi dan metode pembelajaran secara maksimal.
4. Guna menerapkan strategi dan metode pembelajaran secara efektif dan efisien, khususnya Madrasah Aliyah swasta perlu melengkapi dan meningkatkan pengadaan sarana prasarana pendidikan, laboratorium dan

lain-lain untuk menunjang kelancaran pendidikan di Madrasah Aliyah agar tidak ketinggalan dengan madrasah aliyah negeri (MAN) maupun sekolah umum (SMA).

5. Madrasah Aliyah swasta harus mengupayakan kemandirian manajemen dan pembiayaan pendidikan yang didukung oleh swadaya masyarakat dan pemerintah melalui bantuan-bantuan operasional madrasah. Dengan dukungan pembiayaan yang sesuai, maka dalam menerapkan strategi dan metode pembelajaran dengan alokasi waktu yang sangat minim guru dapat menambahkan waktu dengan mengadakan ekstra kurikuler. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
6. Pengelola Madrasah Aliyah harus berusaha mewujudkan kondisi dinamis yang menunjang peningkatan mutu Madrasah Aliyah agar dapat setaraf dengan sekolah umum (SMA) untuk mencapai tujuan dibidang agama dan bidang pendidikan dalam kesatuan sistem pendidikan nasional yang berada dalam tatanan sistem desentralisasi dan otonomi daerah.

Demikian saran-saran yang dapat penulis berikan, harapan penulis semoga Madrasah Aliyah mampu mewujudkan kondisi yang dapat mendorong ke arah berkembangnya pemikiran-pemikiran ilmiah di kalangan madrasah. mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu meningkatkan mutu hasil lulusan, sehingga kehadiran Madrasah Aliyah semakin dirasakan dan semakin mengakar di tengah masyarakat sesuai dengan perkembangan sejarah bangsa Indonesia.

Madrasah Aliyah sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam, diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang handal, memiliki keseimbangan penguasaan konsep-konsep dasar imtak dan iptek, dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang mendukung nilai-nilai religious, professional dan berakhlak mulia.